



**AL QODIRI**

**JURNAL PENDIDIKAN, SOSIAL DAN KEAGAMAAN**

Jln. Manggar 139-A Gebang Poreng Po.Box.161-Patrang Jember Jawa Timur  
<http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/qodiri>

## **Implementasi Media Pembelajaran (PUGAWA) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMPN 2 Jenangan Ponorogo**

Oleh:

**Shaila Rahma Anggraini<sup>1</sup>, Fauzatul Ma'rufah Rohmanurmeta<sup>2</sup>, Sri Bintarti<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Universitas PGRI Madiun; <sup>3</sup>SMPN 2 Jenangan  
[anggrainishaila10@gmail.com](mailto:anggrainishaila10@gmail.com)<sup>1</sup>, [fauzatul@unipma.ac.id](mailto:fauzatul@unipma.ac.id)<sup>2</sup>, [sribintarti01@gmail.com](mailto:sribintarti01@gmail.com)<sup>3</sup>

Volume 21 Nomor 1 April 2023: DOI: <https://doi.org/10.53515/qodiri> Article History Submission: 23-03-2023 Revised: 31-03-2023 Accepted: 10-04-2023 Published: 18-04-2023

### **ABSTRACT**

The education system, which is actually used to improve students' abilities to be more active and proficient in learning, is often considered inappropriate and not in accordance with the real situation at school. Students who tend to be shy and passive will not ask or learn on their own what is ordered by the teacher. In addition, lessons that are considered difficult and boring will make students less interested in learning these lessons. One effort to change students' attitudes in learning Indonesian is to use interactive and non-monotonous learning media. Learning media "Pungawa" is one of the media that can be applied in learning Indonesian. This media is media that uses three-colored ballpoint pens in the search to make it look interesting and fun. In this lesson students can use a ballpoint pen with three types of ink colors used to summarize a learning material. The results of the research on the implementation of "pugawa" learning media to increase interest in learning Indonesian for class VII students of SMPN 2 Jenangan Ponorogo show that the use of retainer learning media in the teaching and learning process of Indonesian subjects is stated to be in accordance with the objectives, namely students become more understanding and interested in the learning process which is conducted.

**Keyword:** *Education; Learning media; Retainer.*

### **ABSTRAK**

Sistem Pendidikan yang nyatanya digunakan dalam meningkatkan kemampuan siswa agar lebih aktif dan pandai dalam pembelajaran sering kali dianggap kurang tepat dan tidak sesuai dengan keadaan nyata di sekolah. Siswa yang cenderung malu dan pasif tidak akan menanyakan atau mempelajari sendiri apa yang diperintahkan oleh guru. Selain itu pelajaran yang dianggap sulit dan membosankan akan membuat siswa kurang tertarik dalam mempelajari pelajaran tersebut. Salah satu upaya untuk merubah sikap siswa dalam mempelajari Bahasa Indonesia adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang interaktif dan tidak monoton. Media pembelajaran "Pungawa" merupakan salah satu media yang dapat diterapkan dalam mempelajari Bahasa Indonesia. Media ini merupakan media yang menggunakan bolpoin tiga warna dalam penelusian agar terlihat menarik dan menyenangkan. Dalam pembelajaran ini siswa dapat menggunakan bolpoin dengan tiga jenis warna tinta yang digunakan untuk meringkas suatu materi pembelajaran. Hasil penelitian implementasi media pembelajaran "pugawa" untuk meningkatkan minat belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VII SMPN 2 Jenangan Ponorogo didapatkan hasil bahwa penggunaan media pembelajaran pungawa pada proses belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia dinyatakan sesuai dengan tujuan yaitu siswa menjadi lebih paham dan tertarik dalam proses pembelajaran yang dilakukan.

**Kata Kunci:** *Pendidikan; Media pembelajaran; Pugawa.*

## A. PENDAHULUAN

Globalisasi memberikan perubahan bagi segala aspek kehidupan di masyarakat. Khususnya dalam dunia Pendidikan. Semakin berkembang dan pesatnya teknologi mengharuskan perubahan dalam Teknik pembelajaran yang ada di sekolah. Pendidikan yang berperan penting dalam menjadikan generasi penerus bangsa yang pandai dan beretika mewajibkan para siswa untuk ikut dalam menempuh Pendidikan dengan minimal 9 tahun sekolah. Di Indonesia sendiri saat ini merubah sistem Pendidikan dengan menggunakan kurikulum merdeka. Dimana kurikulum merdeka merupakan aturan pembelajaran yang mewajibkan siswa agar dapat berpartisipasi dengan aktif saat di dalam kelas. Kurikulum merdeka merubah sistem Pendidikan yang saat ini menjadi lebih aktif dan modern tidak hanya peran aktif namun juga dibarengi dengan penggunaan teknologi yang ada dalam membantu mempermudah dalam sistem pembelajaran (Reti 2018).

Sistem Pendidikan yang nyata digunakan dalam meningkatkan kemampuan siswa agar lebih aktif dan pandai dalam pembelajaran sering kali dianggap kurang tepat dan tidak sesuai dengan keadaan nyata di sekolah (Yasir 2017). Siswa yang cenderung malu dan pasif tidak akan menanyakan atau mempelajari sendiri apa yang diperintahkan oleh guru dengan kata lain mereka lebih memanfaatkan teman mereka yang bisa dan meminta jawaban dengan menyalin tanpa mau tau dengan penjelasan dan pemahaman materi pelajaran tersebut. Selain itu pelajaran yang dianggap sulit dan membosankan akan membuat siswa kurang tertarik dalam mempelajari pelajaran tersebut (Febriyanto, H, and Komalasari 2018). Bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran wajib yang diampu di sejak sekolah dasar hingga sekolah menengah. Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang dianggap membosankan dikarenakan banyaknya materi dan acaan-bacaan yang diajarkan. Hal itu membuat siswa mudah bosan dan terkesan tidak menarik untuk mempelajari lebih lanjut. Siswa yang cenderung malas membaca dan malas belajar membuat mereka tidak suka dengan pelajaran Bahasa Indonesia (Triyadi 2018).

Salah satu upaya untuk merubah sikap siswa dalam mempelajari Bahasa Indonesia adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang interaktif dan tidak monoton. Media pembelajaran "Pungawa" merupakan salah satu media yang dapat diterapkan dalam mempelajari Bahasa Indonesia. Media ini merupakan media yang menggunakan bolpoin tiga warna dalam penelusian agar terlihat menarik dan menyenangkan. Dalam pembelajaran ini siswa dapat menggunakan bolpoin dengan tiga jenis warna tinta yang digunakan untuk meringkas suatu materi pembelajaran (Baety and Munandar 2021). Dengan menggunakan media pungawa ini maka siswa akan lebih semangat belajar dan membaca bacaan sehingga siswa dapat memahami materinya.



## B. LANDASAN TEORI

### 1. Media Pembelajaran “Pugawa”

Media Pembelajaran sangat penting digunakan dalam menunjang pembelajaran di dalam kelas. Hal ini dikarenakan agar siswa dalam belajar dapat lebih semangat dan efektif. Media pembelajaran yang baik adalah media yang dapat meningkatkan belajar siswa. Dimana siswa menjadi tertarik dan lebih bersemangat dalam mengikuti mata pelajaran. Media pembelajaran “pugawa” sendiri merupakan media yang memanfaatkan alat-alat tulis yang ada dimana dengan menggunakan bolpoin 3 warna untuk menulis materi yang disampaikan. Dengan menggunakan bolpoint 3 warna ini diharapkan siswa dapat giat membaca dan mempelajari materi yang disampaikan guru. Penulisan dengan bolpoin tiga warna ini agar tidak terkesan monoton dan lebih menarik untuk mempelajari mata pelajaran yang disampaikan.

### 2. Pelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia ialah mata pelajaran yang tidak pernah lepas diwajibkan dalam segala jenjang Pendidikan. Bahasa Indonesia merupakan pondasi dalam berbahasa yang baik dan benar. Dengan adanya pelajaran Bahasa Indonesia ini diharapkan siswa dapat mempelajari terkait materi-materi baik Bahasa, narasi, deskripsi dan sebagainya. Namun pelajaran Bahasa Indonesia sendiri dianggap sangat membosankan bagi sebagian besar siswa. Pelajaran Bahasa Indonesia yang terkesan banyak materi dan bacaan membuat siswa malas untuk membaca dan mempelajari materi yang ada. Kurangnya minat siswa dalam membaca didukung dengan buku atau materi yang dirasa kurang menarik dan terkesan monoton. Hal ini perlu adanya alternatif lain seperti penggunaan media pembelajaran yang berbeda agar siswa dapat tertarik dan mau untuk lebih giat dalam mempelajari materi yang diajarkan.

## C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas dimana peneliti melakukan penelitian dengan memberikan materi berdasarkan media pembelajaran yang digunakan yaitu media pembelajaran Pugawa. Dengan jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah Kelas VII SMPN 2 Jenangan Ponorogo dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang siswa. Dengan sumber data penelitian ini didapatkan dari siswa yang diperoleh dari 3 proses yaitu observasi atau tes awal, siklus I dan siklus II. Kemudian sumber data dari guru guna mengetahui tingkat keberhasilan dalam pembelajaran yang dilaksanakan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif dengan tahapan proses penganalisaan sesuai dengan ketetapan dan peraturan yang digunakan dalam mengelola data.



Berikut rumus untuk mencari ketuntasan belajar peserta didik.

$$P = \frac{\sum \text{Peserta didik tuntas belajar}}{\sum \text{Peserta didik}} \times 100\%$$

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil penelitian siklus I

#### a. Perencanaan

Langkah awal dalam penelitian ini ialah dengan menentukan media yang tepat berdasarkan permasalahan yang dihadapi dalam proses belajar mengajar. Yaitu dengan menggunakan media pembelajaran “pugawa” yang diterapkan kepada siswa kelas VII SMPN 2 Jenangan Ponorogo

#### b. Tindakan

Siklus I dilakukan dengan 2 kali tahapan yaitu pada pertemuan yang dilakukan selama 2 kali dalam minggu pertama penelitian.

#### c. Observasi

##### 1) Observasi pembelajaran guru di dalam kelas

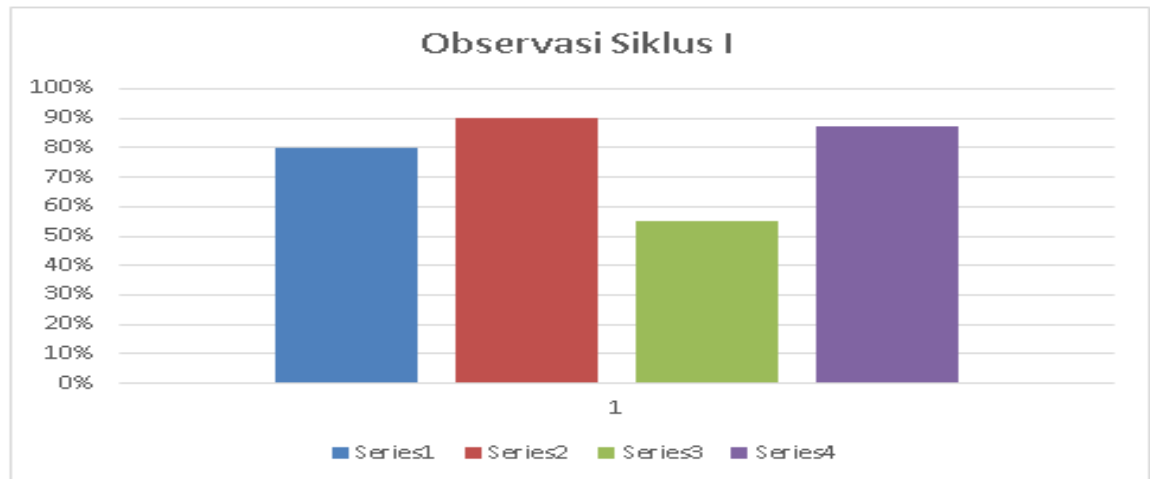
Berdasarkan hasil observasi sesuai dengan tahapan pembelajaran dengan media pugawa didapatkan hasil yang baik dan sesuai dengan hasil yang diharapkan.

##### 2) Observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan media “pugawa”

Tabel 1. Tabulasi hasil observasi pembelajaran

No	Pembelajaran siswa	Siklus I
1	Siswa mampu mengikuti pembelajaran	80%
2	Siswa tertarik dalam proses pugawa	90%
3	Siswa aktif dalam pembelajaran	55%
4	Siswa mampu meringkas materi	87%
5	Siswa paham dengan materi yang disampaikan	78%





Gambar 1. Observasi Siklus I

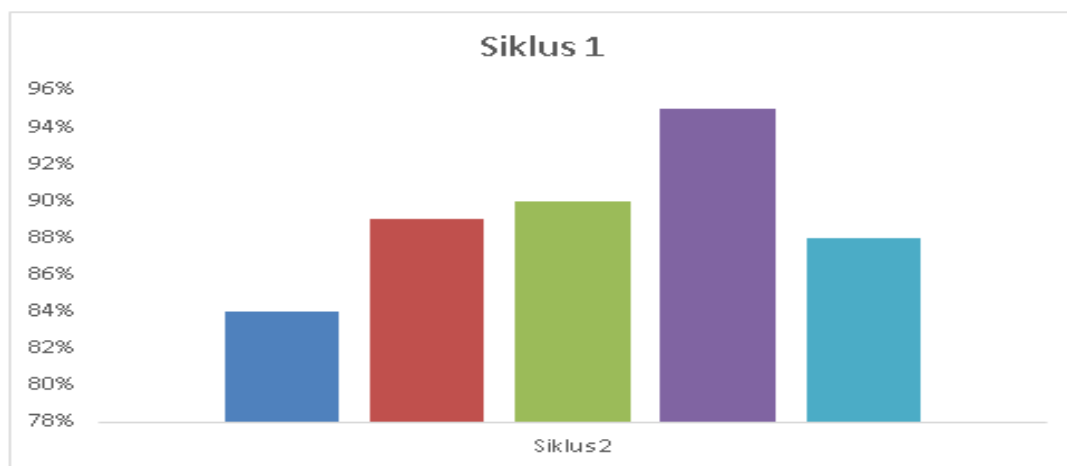
Dengan demikian didapatkan hasil penelitian dengan secara keseluruhan rata-rata hasil observasi terhadap pembelajaran menggunakan media pembelajarn “pugawa” didapatkan sebesar 70,3% yang berarti cukup. Namun tahapan ini belum cukup dalam penilaian karena masih sangat rendah dan dibawah standart penilaian.

### 3) Hasil tes siklus I

Tabel 2. Rekapitulasi hasil pembelajaran

No	Indikator	Nilai
1	Menentukan gagasan utama	67%
2	Menentukan kalimat pokok di setiap paragraf	70,5%
3	Menyusun paragraf	75%
4	Kesesuaian ringkasan dengan bacaan	65%
5	Penulisan yang baik dan padu	74%
Rata-rata		69,57%





Gambar 2. Siklus I

Berdasarkan tabel didapatkan hasil rata-rata pembelajaran menggunakan media pembelajaran “pugawa” sebesar 69,57%. Dari kelima indikator, nilai tertinggi diperoleh pada indikator Menyusun paragraph didapatkan skor 75%. Dan untuk indikator yang paling rendah terdapat pada kesesuaian ringkasan dengan bacaan dengan sebesar 65%.

## 2. Hasil penelitian siklus 2

### a. Perencanaan

Siklus kedua ini ditentukan dengan memfokuskan penggunaan media yang tepat berdasarkan permasalahan yang pada siklus sebelumnya . Yaitu dengan menggunakan media pembelajaran “pugawa” yang diterapkan kepada siswa kelas VII SMPN 2 Jenangan Ponorogo

### b. Tindakan

Siklus I dilakukan dengan 2 kali tahapan yaitu pada pertemuan yang dilakukan selama 2 kali dalam minggu pertama penelitian.

### c. Observasi

#### 1) Observasi pembelajaran guru di dalam kelas

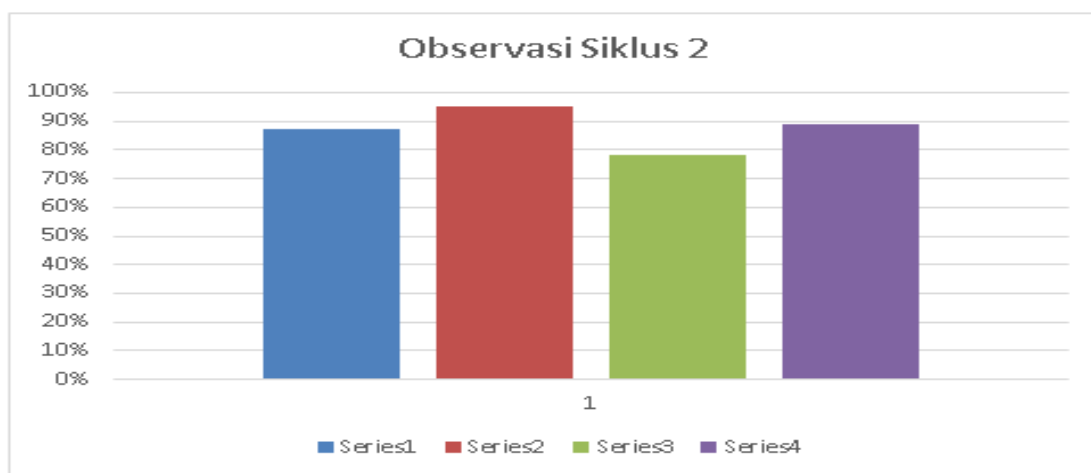
Berdasarkan hasil observasi sesuai dengan tahapan pembelajaran dengan media pugawa didapatkan hasil yang baik dan sesuai dengan hasil yang diharapkan.

#### 2) Observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan media “pugawa”



Tabel 3. Tabulasi hasil observasi pembelajaran

No	Pembelajaran siswa	Siklus II
1	Siswa mampu mengikuti pembelajaran	87%
2	Siswa tertarik dalam proses pungawa	95%
3	Siswa aktif dalam pembelajaran	78%
4	Siswa mampu meringkas materi	89%
5	Siswa paham dengan materi yang disampaikan	87%



Gambar 3. Observasi Siklus II

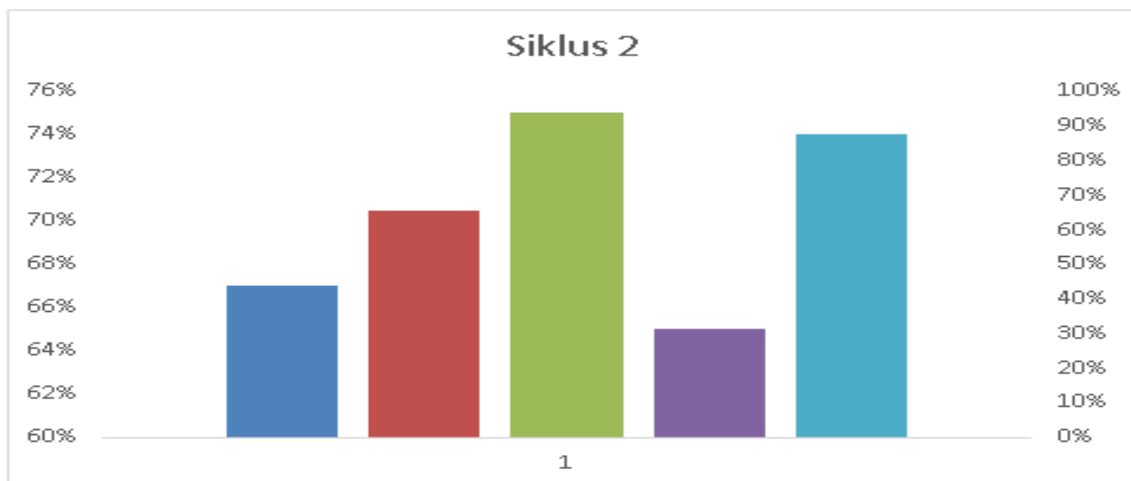
Dengan demikian didapatkan hasil penelitian dengan keseluruhan rata-rata hasil observasi terhadap pembelajaran menggunakan media pembelajaran “pungawa” didapatkan sebesar 87% yang berarti baik.

### 3) Hasil tes siklus 2

Tabel 4. Rekapitulasi hasil pembelajaran

No	Indikator	Nilai
1	Menentukan gagasan utama	84%
2	Menentukan kalimat pokok di setiap paragraf	89%
3	Menyusun paragraf	90%
4	Kesesuaian ringkasan dengan bacaan	95%
5	Penulisan yang baik dan padu	88%
Rata-rata		89,2%





Gambar 4. Siklus II

Berdasarkan tabel didapatkan hasil rata-rata pembelajaran menggunakan media pembelajaran “pugawa” sebesar 89,2%. Dari kelima indikator, nilai tertinggi diperoleh pada indikator kesesuaian ringkasan dengan bacaan didapatkan skor 95%. Dan untuk indikator yang paling rendah terdapat pada Menentukan gagasan utama sebesar 84%. Sehingga disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran pugawa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dinyatakan dapat meningkatkan pemahaman dan ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran.

## E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian implementasi media pembelajaran “pugawa” untuk meningkatkan minat belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VII SMPN 2 Jenangan Ponorogo didapatkan hasil bahwa penggunaan media pembelajaran pugawa pada proses belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia dinyatakan sesuai dengan tujuan yaitu siswa menjadi lebih paham dan tertarik dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Dengan demikian pembelajaran menggunakan media pugawa dapat diterapkan dalam pembelajaran kelas agar siswa mampu memahami dan mendalami pelajaran yang disampaikan. Berikut hasil observasi oleh pengamat yang telah dianalisis sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran menggunakan media “PUGAWA” memberikan pengaruh baik untuk pemahaman siswa dalam menerima materi yang telah diberikan oleh guru. Pengaruh tersebut dapat diketahui dengan adanya peningkatan ketuntasan belajar.
- 2) Implementasi pembelajaran “PUGAWA” awalnya sulit diterapkan karena peserta didik tidak terbiasa dalam meringkas dalam materi. Namun, berkat dorongan dari guru media ini sangat disenangi peserta didik dan memberikan pengaruh baik.





**DAFTAR PUSTAKA**

- Baety, Dwindi Nur, dan Dadang Rahman Munandar. 2021. *Analisis Efektivitas pembelajaran Daring dalam Menghadapi Wabah Pandemi Covid-21*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan 3(3):880-989.
- Febriyanto, Budi, Yuyun Dwi H, and Oom Komalasari. 2018. *Pemahaman Perkalian Dengan Media Kantong Bergambar*. Jurnal Cakrawala Pendas 4(2):34–44.
- Retti, Sufia. 2018. *Peningkatan Keterampilan Menulis Ringkasan Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Siswa Kelas VIII.1 SMPN 9 Payakumbuh*. Jurnal Ilmu Pendidikan 1(21):1–9.
- Triyadi, Slamet. 2018. *Efektivitas Penggunaan Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Bahasa Indonesia*. Jurnal Pendidikan Unsika 3(2):188–99.
- Yasir, Muhamad. 2017. *Pengaruh Metode Dan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia*. Deiksis 9(02):138. doi: 10.30998/deiksis.v9i02.1516.

